BAB III
METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research* yaitu suatu *Action Research* (penelitian tindakan) yang dilakukan di kelas menurut Wardhani, dkk (2007: 1.3). Penelitian Tindakan Kelas adalah gabungan definisi dari tiga kata, Penelitian + Tindakan + Kelas. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran, Arikunto (2006: 58). Dalam setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru kelas IVB SDN 2 Metro Pusat.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dan dilaksanakan dengan tiga siklus, tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yakni; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada akhir kegiatan diadakan tes formatif. Siklus penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

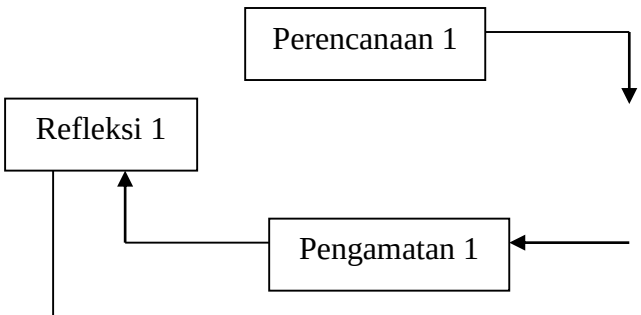

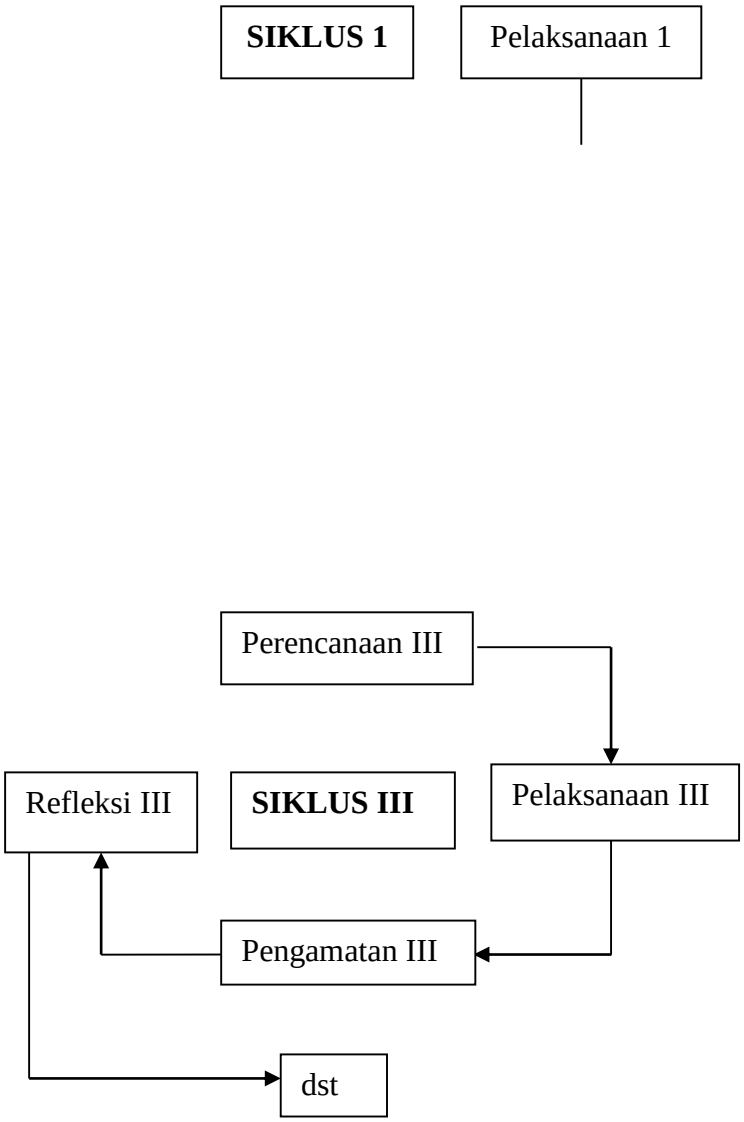

Gambar 1. Alur Siklus PTK

Adaptasi dari Arikunto (2004: 16)

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 2 Metro Pusat Tahun 2010/2011 terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan sehingga jumlah keseluruhan ialah 25 orang.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Metro Pusat. Jalan Ade Irma Suryani, No. 12 Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011, yang dimulai dari bulan Januari dan berakhir dibulan Juni tahun 2011.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi yang dilakukan oleh observer untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pembelajaran berlangsung dan tes untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.

3.4 Sumber Data

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, sedangkan kuantitatif diperoleh dari hasil belajar yang berbentuk angka yang diperoleh siswa pada saat melaksanakan tes.

3.5 Alat Pengumpulan Data

1) Lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru saat pembelajaran dilaksanakan, hal ini dilaksanakan oleh pengamat (observer).
2) Tes (tugas menyelesaikan soal) digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal sesuai dengan konsep yang telah dipelajari.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan digunakan menganalisis data presentase aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

Presentase aktivitas siswa dan kinerja guru diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

NP = $\frac{R}{SM}$ x 100%

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa dan guru

SM = skor maksimum dari aktivitas yang diamati

100 = bilangan tetap

Adaptasi dari Purwanto (2009: 102)

Persentase ketuntasan belajar siswa memiliki kriteria keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Keberhasilan Aktivitas Siswa dan Guru dalam (%)

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	> 80 %	Sangat Tinggi
2	60 - 79 %	Tinggi
2	40 – 59 %	Sedang
4	20 – 39 %	Rendah
5	< 20 %	Sangat Rendah

(Sumber: Aqib dkk, 2009: 41)

Sedangkan analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata x = $\frac{\Sigma x}{N}$

Keterangan:

x = Nilai rata-rata yang dicari

Σx = Jumlah nilai

N = Banyak siswa

Adopsi dari Arikunto (2010: 264)

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{Jumlah\ Siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{Jumlah\ siswa} \times 100\%$$

(Adopsi Aqib, 2009: 41)

3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah terjadinya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Dan penelitian ini dianggap berhasil apabila adanya peningkatan aktivitas siswa telah mencapai minimal ≥75%, dan ≥75% dari hasil belajar siswa telah meningkat. Depdiknas (2008: 4)

3.8 Urutan Penelitian Tindakan Kelas

3.8.1 Siklus I

1) Tahap Perencanaan: Pada tahap ini untuk siklus pertama kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan penulis. Kemudian persiapan dan pembuatan media yang akan digunakan pada pembelajaran serta lembar observasi dan penilaian.

2) Tahap Pelaksanaan: Pada tahap ini rencana kegiatan perbaikan pembelajaran pada materi “Perkembangan Teknologi Produksi” untuk pertemuan pertama dan kedua, dengan menggunakan model induktif meliputi beberapa tahap antara lain:

a) Kegiatan Awal

1. Pengondisian kelas (menertibkan siswa, menata tempat duduk, berdoa, dan presensi) Guru mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran.
2. Guru membagikan lembar soal obyektif sebagai *pre test*.
3. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

1. Guru melakukan tanya jawab tentang perkembangan teknologi.
2. Guru menunjukkan gambar perkembangan teknologi.
3. Kemudian siswa diminta untuk mengelompokkan gambar berdasarkan jenisnya.
4. Setelah siswa selesai mengelompokkan gambar, guru memfokuskan perhatian siswa pada satu jenis teknologi saja, yaitu teknologi produksi.
5. Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.
6. Kemudian guru menugaskan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok, yang diawali dengan pembentukan kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa.
7. Setiap kelompok dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dirancang oleh guru.
8. Kemudian setiap kelompok diminta untuk mengelompokkan gambar yang sejenis, dan memberi label (nama) pada setiap kelompok gambar yang sejenis pada LKS.

9. Berdasarkan gambar di LKS, kelompok berdiskusi untuk mendeskripsikan proses pembuatan suatu barang dan memberikan generalisasi yang berupa pendapat,dan teori.
10. Kemudian setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan menarik kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir

1. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru memberikan soal *post test* yang dikerjakan secara individu.

3) Tahap Observasi: Pada tahap ini observer mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Observasi mencakup dari berbagai aspek yaitu, dari segi kompetensi guru menyampaikan materi, antusias dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

4) Tahap Analisis dan Refleksi: Tahap ini merupakan akhir siklus ini, yaitu refleksi oleh peneliti untuk mengkaji aktivitas dan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus-siklus berikutnya.

3.8.2 Siklus II

Pelaksanaan pada siklus kedua ini dilakukan setelah merefleksikan siklus ke I.

1). Tahap Perencanaan: Pada tahap ini untuk siklus II kegiatan awal yang dilakukan sama dengan siklus I, kemudian pada siklus ke II akan dilakukan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang dialami pada siklus ke I.

2). Tahap Pelaksanaan: Pelaksanaan siklus ke II sama dengan siklus I disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat, dan materi pembelajaran adalah “Perkembangan Teknologi Komunikasi”.

3). Tahap Observasi: Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan sama dengan siklus II.

4). Tahap Analisis dan Refleksi: Pada akhir siklus dilakukan refleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran oleh guru dan mengkaji aktivitas serta hasil belajar siswa, sebagai pedoman untuk membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus berikutnya.

3.8.3 Siklus III

Pelaksanaan pada siklus ketiga ini dilakukan setelah merefleksikan siklus ke II.

1). Tahap Perencanaan: Pada tahap ini untuk siklus III kegiatan awal yang dilakukan sama dengan siklus II, kemudian pada siklus ke III akan dilakukan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang dialami pada silkus ke II.

2). Tahap Pelaksanaan: Pelaksanaan siklus ke III sama dengan siklus II yang disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat, materi pembelajaran pada siklus ini adalah “Perkembangan Teknologi Transportasi”

3). Tahap Observasi: Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan sama dengan siklus II.

4). Tahap Analisis dan Refleksi: Pada akhir siklus dilakukan refleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran oleh guru dan mengkaji aktivitas dan hasil belajar siswa. Kemudian mengumpulkan semua hasil data untuk diolah dan disusun dalam laporan penelitian tindakan kelas ini.